

PENGELOMPOKAN KECAMATAN BERDASARKAN INDIKATOR PEMERATAAN PENDIDIKAN DI SURABAYA

Nama Mahasiswa : ListyaNingrum
NRP : 1311 030 088
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Statistika FMIPA-ITS
Dosen Pembimbing : Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.

Abstrak

Kota Surabaya sebagai kota metropolitan memiliki permasalahan yang kompleks pemerataan pendidikan, wajib belajar 12 tahun dari jenjang SD hingga SMA. Angka terbanyak usia putus sekolah berada di kisaran usia 7-12 tahun atau usia siswa SD. Surabaya Utara menempati posisi tertinggi dengan jumlah 3.429 anak. Peringkat berikutnya Surabaya Timur (1.958 anak), Surabaya Pusat (1.829 anak), Surabaya Selatan (1.569 anak) dan Surabaya Barat (894 anak). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemerataan pendidikan dengan Metode Factor Analysis dan Cluster Analysis di Surabaya. Karakteristik kecamatan menunjukkan bahwa hasil pengelompokan menggunakan metode cluster Ward's menghasilkan 3 kelompok, kelompok I merupakan kecamatan yang memiliki rata-rata nilai gabungan pendidikan paling tinggi daerah terbaik sektor pendidikan terdapat pada kelompok I. Model atau fungsi diskriminan untuk gabungan pendidikan adalah.

$$Z_{score} = -6.801 + 0.031 \text{ Jumlah penduduk usia sekolah}$$

Kata kunci : Pemerataan Pendidikan, Analisis Faktor, Analisis Cluster Ward's



(Halaman ini sengaja dikosongkan)

THE GROUPING SUB-DISTRICTS ACCORDING TO THE INDICATOR EQUITY EDUCATION IN SURABAYA

The students : ListyaNingrum
NRP : 1311 030 088
Study Program : A Diploma III
Heading for : Statistics FMIPA-FACULTY
A thesis advisor : Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.

Abstract

Surabaya City As the city metropolitas have presents equity compulsory education study 12 years from primary to high school students. The most drop out of school age be in the range age 7-12 years of age or elementary school students. North Surabaya in the highest position with the number of 3,429 children. Rating next East Surabaya (1,958 children), Central Surabaya (1,829 children), South Surabaya (1,569 children) and West Surabaya (894). This study was conducted to determine Factors affecting educational equity Factor Analysis Methods and Cluster Analysis in Surabaya. Characteristics of districts showed that the results of clustering using Ward's cluster method produces 3 groups, group I is a district that has an average value of the combined highest level of education sector are the best areas in the first group. models or discriminant functions for education are combined.

$$Zscore = -6801 + 0.031 \text{ Number of school-age population}$$

Key words : equity Education, analysis factors, analysis of Cluster Ward's

